

DAFTAR ISI

Editorial	iv
The Impacts of Village Fund Direct Cash Assistance Distribution Implementation during the COVID-19	157–169
Rizky Mita utami, Dwiyanto Indiahono, and Sendy Noviko	
The Socio-Entrepreneurship Potential of Migrant Workers during the Covid-19 Era: A Mapping Study in Suralaga, East Lombok	170–184
Saipul Hamdi, Oryza Peneumatica Inderasari, Syarifuddin, and Indah Firgina Sari	
Peran Technostress terhadap Sikap terhadap Perubahan Sistem Kerja Selama Periode <i>Work From Home</i> di Universitas Gadjah Mada	185–201
Fahmawati, Ratminto, dan IJK Sito Meiyanto	
Model Bisnis Sosial Kedai Kopi Ramah Lingkungan di Yogyakarta	202–221
Boyke Rudy Purnomo dan Mauliddin Wisnu Munggaran	
Daya Saing Biji Kakao di Pasar Malaysia	222–238
Dwi Putri Jeng Ivo Nurun Nisa, Darsono, dan Ernoiz Antriyandarti	
The Socio-Economic Benefits of Community-based Mangrove Ecotourism in Lontar Village, Serang Regency	239–245
Encep Saefullah, Syamsul Hidayat, Fatari, Malik Fatoni and Nani Rohaeni	
How Did Tour Guide Survive during the Covid-19 Pandemic? A Study on The Roles of Self-Efficacy and Organizational Commitment among Tour Guides in Bali	246–263
I Dewa Ayu Nindya Prathiwi S and Ni Ketut Wiwiek Agustina	
Social Capital and Slum Communities: How to Fulfill Their Basic Needs in Palembang City during The Covid-19 Pandemic	264–277
Muhammad Izzudin, Yunindyawati, Candra Wardana, Putri Wulandari, M. Ibrahim, Tasya Amelia Putri, Januar Eko Aryansa, dan Sena Putra Prabujaya	
Siklus Hidup Destinasi Wisata di Kabupaten Pangandaran	278–294
Latifah Nurrahmah Juhara dan Agam Marsoyo	
Indeks	

EDITORIAL

Meskipun secara resmi sudah dinyatakan sebagai endemi, dampak Covid-19 terhadap perekonomian masih dirasakan hingga hari ini. Tidak seluruhnya proses *recovery* dapat berjalan sesuai harapan, baik pada skala mikro maupun makro. Pada skala mikro, tiap-tiap usaha mempunyai keunikan karakteristik yang menjadikan cara penanganan terhadap Covid-19 yang cukup bervariasi.

Pada edisi ini, Jurnal Kawistara mengutamakan pembahasan pada bagaimana institusi ekonomi dan bisnis yang ada bertahan dan berkreasi menghadapi Pandemi Covid-19. Meskipun secara umum menyebabkan bisnis terpuruk, ada potensi bisnis yang muncul pada saat Pandemi Covid-19 berlangsung. Potensi tersebut menarik untuk ditelaah lebih lanjut, termasuk dalam hal *socio-entrepreneurship* pada sebuah komunitas. Di sektor pariwisata, pelaku wisata seperti pemandu wisata juga mempunyai strategi dalam menghadapi Pandemi Covid-19 melalui efikasi diri dan komitmen dalam organisasi. Covid-19 juga berdampak pada pola kerja pada sebuah perguruan tinggi, terutama dalam hal kegagalan teknologi ketika harus bekerja dari rumah.

Secara makro, salah satu hal yang diharapkan dapat membantu masyarakat pada era Pandemi Covid-19 adalah pendistribusian bantuan langsung tunai, termasuk kepada masyarakat desa. Seberapa besar dampak bantuan langsung tunai tersebut terhadap ketahanan masyarakat desa dalam menghadapi Pandemi Covid-19 menjadi hal yang sangat penting untuk diukur. Modal sosial pada masyarakat kumuh dalam memenuhi kebutuhan pokok pada era Pandemi Covid-19 juga merupakan hal yang menarik penting untuk bertahan.

Selain pembahasan seputar Covid-19, edisi ini juga membahas permasalahan ekonomi dan bisnis secara umum, mencakup bagaimana model bisnis sosial yang ramah lingkungan, daya saing suatu komoditas dalam lingkup area pasar tertentu, melihat manfaat secara sosial dan ekonomi dari pembangunan berbasis komunitas, dan bagaimana siklus hidup suatu produk pariwisata. Hal-hal tersebut sangat penting dalam mewujudkan keberlanjutan sebuah bisnis.

Selamat membaca!